Lampiran VII

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musrifatul Hasanah

NIM : 084 131 141

Prodi/Jurusan : PAI/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMK Islam Darul Hidayah Gambirono Bangsalsari Jember**" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 7 Mei 2017
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
71E0BAEF504984387
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Musrifatul Hasanah
NIM. 084 131 141

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN MUSLIM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM DARUL HIDAYAH DESA GAMBIRONO KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Musrifatul Hasanah
NIM. 084 131 141

Disetujui Pembimbing

Ninuk Indrayani, M. Pd
NIP. 19780210 200912 2 002

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN MUSLIM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM DARUL HIDAYAH DESA GAMBIRONO KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Sarwan, M.Pd	**M. Suwignyo Prayogo, M.Pd.I**
NIP. 19631231 199303 1 028	NIP. 19861002 201503 1 004

Anggota

1. **Prof. Dr. H. Mahjuddin, M.Pd.I** Penguji Utama ( )
2. **Ninuk Indrayani, M.Pd** Dosen Pembimbing ( )

Mengetahui

Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. H. Abdullah, S. Ag., M.HI
NIP. 19760203 200212 1 003

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN MUSLIM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM DARUL HIDAYAH DESA GAMBIRONO KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh :

Musrifatul Hasanah
NIM : 084 131 141

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Musrifatul Hasanah, 2017 : *Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*

Pembentukan kepribadian muslim perlu ditanamkan dalam diri setiap muslim dengan baik dan benar, mengingat di Indonesia banyak muncul suatu pemberitaan tentang perilaku remaja yang menyimpang yang tidak mencerminkan kepribadiannya seorang muslim. Pelecehan seksual, pecandu obat-obatan terlarang, miras dan lain sebagainya, hal itu membuktikan bahwa sudah rusaknya moral anak bangsa.

Salah satu upaya lembaga pendidikan untuk membentuk siswa siswinya menjadi pribadi muslim yaitu dengan menerapkan kegiatan keagamaan dalam kegiatan sehari-harinya. Dengan tujuan agar siswa dapat terbiasa dengan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keIslaman. Seperti di SMK Islam Darul Hidayah ini yang menerapkan kegiatan keagamaan rutin sholat dhuha berjamaah, peringatan hari besar Islam dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak kepada Allah di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? 2) Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak pada diri sendiri di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember? Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) untuk menggambarkan implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak kepada Allah di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. 2) untuk menggambarkan implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak pada diri sendiri di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Implementasi kegiatan keagamaan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa kepada Allah yaitu dengan menerapkan ibadah shalat. 2) Implementasi kegiatan keagamaan untuk mebiasakan diri bersikap jujur, amanah dsb yaitu dengan pembiasaan kegiatan shalat dan diterapkan senyum,salam,sapa agar siswa terbiasa tawaddu' pada orang lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR BAGAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Istilah 10
F. Sistematika Pembahasan 12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 14
A. Penelitian Terdahulu 14
B. Kajian Teori 19
a. Tinjauan Tentang Kegiatan Keagamaan 19
b. Tinjauan Tentang Kepribadian Muslim 24
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Lokasi Penelitian 33
C. Subyek Penelitian 33
D. Teknik Pengumpulan Data 34
E. Analisis Data 38
F. Keabsahan Data 39
G. Tahap-tahap Penelitian 42

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 42
A. Gambaran Obyek Penelitian 42
1. Sejarah SMK Islam Darul Hikmah 42
2. Motto, Visi dan Misi Sekolah 43
3. Profil SMK Islam Darul Hidayah 44
4. Letak Geografis 45
5. Data Siswa SMK Islam Darul Hidayah 46
6. Data Tenaga Pendidik dan Kependididkan 47
7. Data Sarana dan Prasarana SMK Islam Darul Hidayah 49
8. Struktur Organisasi 54
B. Penyajian Data dan Analisis 55
C. Pembahasan Temuan 62
BAB V PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran-saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73
Lampiran-Lampiran 73
Matrik Penelitian 74
Pedoman Wawancara 75
Jurnal Kegiatan Penelitian 76
Denah Lokasi 77
Dokumentasi 78
Absen 82
Pernyataan Keaslian Tulisan 88
Surat Izin Penelitian 89
Surat Selesai Peneleitian 90
Biodata Penulis 91

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 4.1 Data siswa berdasarkan jenis kelamin 46
Tabel 4.2 Data siswa berdasarkan usia 46
Tabel 4.3 Data siswa berdasarkan kelas..... 47
Tabel 4.4 Data tenaga pendidik dan kependidikan 47
Tabel 4.5 Data sarana..... 49
Tabel 4.6 Data prasarana..... 52

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 struktur organisasi SMK Islam Darul Hidayah 53

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi telah mengalami perubahan yang sangat pesat, sehingga memiliki dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan dan informasi yang berbasis aplikasi dan teknologi. Dalam era globalisasi tidak mengenal batas geografis antar Negara, karena batas tersebut tak mampu lagi membendung distribusi informasi yang makin beragam baik jenis maupun bentuknya.

Secara tidak langsung, era yang sedang melanda bangsa Indonesia ini merupakan salah satu pengaruh kekuasaan bangsa lain yang bukan lagi dari aspek politiknya saja, melainkan dari aspek ekonomi, intelektual, sosial, budaya dan sains teknologi yang akan menumbuhkan nilai-nilai baru yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kultur bangsa Indonesia ataupun agama, sebagai contoh adalah merebaknya hedonisme yaitu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Pandangan hidup yang bersifat hedonisme ini akan memberikan corak dalam berfikir, bersikap dan berperilaku atau gaya hidup yang akan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu banyak orang tua yang resah dengan pendidikan anaknya agar tidak terpengaruh dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

budaya-budaya barat yang sudah mulai mempengaruhi para remaja-remaja bangsa kita ini.

Masyarakat kita belum bisa terlepas dari perilaku dan moral bejat yang seharusnya mereka jauhi. Hal ini akan terus berlanjut dan berlarut-larut jika masyarakat kita tidak mencoba untuk mencari terapinya, yaitu dengan mengganti perilaku terlarang ini dengan akhlak mulia yang telah diajarkan dalam Islam. Sebagai agama paripurna, nilai-nilai akhlak tersebut telah membawa kebahagiaan didunia dan diakhirat bagi siapa saja yang mengamalkannya. Akhlak-akhlak dalam Islam ini banyak diterangkan dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut :

۞ إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُ بِٱلۡعَدۡلِ وَٱلۡإِحۡسَٰنِ وَإِيتَآيِٕ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَيَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِ وَٱلۡبَغۡيِۚ يَعِظُكُمۡ لَعَلَّكُمۡ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".[1]

Tidak sedikit orang yang mulanya berpengaruh di masyarakat, tiba-tiba menjadi nista lantaran orang tersebut tidak bisa memelihara dan membina akhlaknya. Sedikit banyaknya akhlak memang berpengaruh terhadap eksistensi kepribadian seseorang. Kepribadian

[1] Al-Qur'an, 16:90

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seseorang bisa dijadikan teladan jika seseorang tersebut membekali diri dengan akhlak yang baik.

Berkaitan dengan itu, maka upaya menegakkan akhlak mulia bangsa ini merupakan keharusan mutlak. Sebab akhlak mulia akan menjadi pilar utama untuk tumbuh dan berkembangnya peradaban suatu bangsa. Iman dan akhlak dalam Islam adalah aspek yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama.

Oleh karena itu, program utama dan perjuangan pokok dari segala usaha ialah pembinaan akhlak mulia. Pembinaan akhlak mulia tersebut harus ditanamkan kepada seluruh lapisan masyarakat, mulai dari tingkat dasar sampai kelapisan bawah. Seperti yang dikatakan Zakiyah Daradjat yaitu:

> ”Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat tercela. Kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik.”[2]

Dengan itu para orang tua banyak yang memasrahkan pendidikan anaknya terhadap lembaga pendidikan agar bisa membangun kepribadian seorang anak agar tidak terjerumus pada jalan yang salah. Karena sejatinya sekolah merupakan tempat dimana siswa mengetahui banyak hal terutama dibidang sosial maupun keagamaannya. Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55

[2] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*(Jakarta:Bulan Bintang,2009),73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan BAB III pasal 8 yaitu :

"Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama."[3]

Oleh karena itu, lembaga pendidikan mengemban tugas yang sangat berat dalam membangun kepribadian seorang siswa agar memiliki kepribadian yang baik. Menurut Rosihon Anwar dalam bukunya "Kepribadian yang baik menurut pandangan akal dan agama adalah tindakan spontan itu dinamakan akhlak yang baik *(akhlakul karimah/akhlakul mahmudah)*, sebaliknya jika tindakan spontan itu buruk disebut *(akhlakul madzmumah)*".[4]

Pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (*ability*) dan aspek kepribadian (*personality*). Aspek kemampuan meliputi prestasi belajar,intelegensia,dan bakat. Sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap dan motivasi. Gagasan tersebut memberikan gambaran kesan tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diperbuat, yang terungkap melalui perilaku. Kepribadian sangat perlu diketahui dan dipelajari karena kepribadian sangat berkaitan erat dengan pola penerimaan lingkungan sosial terhadap seseorang. Orang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang dianut oleh masyarakat di lingkungannya, akan mengalami penerimaan yang baik, tetapi sebaliknya jika kepribadian seseorang tidak sesuai, apalagi bertentangan dengan pola yang dianut lingkungannya, maka akan terjadi penolakan dari masyarakat.[5]

Lingkungan yang fanatik dengan agama maka kepribadian masyarakatnya akan berkepribadian muslim. Sehingga orang tua yang tingkat keagamaannya tinggi akan cenderung menyekolahkan

---

[3] PP Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Keagamaan (https://suberia.wordpress.com/2010/06/20/peraturan-pemerintah-no-552007/) diakses pada tanggal 24 Juli 2017

[4] Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*(Bandung:CV Pustaka Setia,2010),15.

[5] Djaali, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: PT Bumi Aksara,2008),1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anaknya di sekolah yang memiliki kegiatan maupun visi misi yang berbau keagamaan. Seperti lembaga sekolah menengah kejuruan Islam ini. Sesuai dengan PP RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bab V pasal 26 yaitu :

> "Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan ,kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya".[6]

Dengan demikian maka selain memiliki keterampilan yang baik seorang siswa juga akan memiliki akhlak dan kepribadian muslim yang baik pula. Ada berbagai jenis kegiatan dilembaga sekolah, salah satunya adalah kegiatan keagamaan, yang merupakan implementasi dari penghambaan terhadap Tuhannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Adz-Dzariat ayat 56, yaitu :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku."[7]

Ayat diatas memiliki pesan implisit bahwa Allah menciptakan manusia semata-mata hanya karena untuk beribadah kepadaNya. Kedudukan ibadah dalam agama Islam memiliki posisi yang paling utama dan menjadi titik sentral dari seluruh aktifitas seorang muslim. Karena dengan melaksanakan ibadah pengaruhnya dapat menjaga kemuliaan dan keutamaan hidup manusia. Oleh karena itu ibadah

---

[6] Sekretariat Negara RI, *Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*,(Bandung:Citra Umbara,2012),72.
[7] Al-Qur'an, 51:56

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada Allah seharusnya dijadikan landasan dalam kepribadian manusia yang akhirnya diaplikasikan dalam aktifitas sehari-hari, agar dalam menjalani hidup ini berbahagia baik didunia maupun diakhirat.

Dalam kegiatan keagamaan perlu adanya kesadaran yang tinggi untuk menjalankan segala kegiatan secara berkesinambungan, namun hal yang perlu digaris bawahi adalah pemahaman kegiatan keagamaan yang tidak sebatas simbolistik. Tetapi pemahaman yang lebih esensi yaitu pemahaman tentang pemaknaan yang terkandung dalam nilai-nilai keagamaan itu sendiri, sehingga kegiatan itu mampu menginternalisasi dan terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bisa terbaca dengan adanya transformasi dari perilaku yang kurang baik menuju yang lebih baik. Namun dalam kenyataannya, kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa tidak cukup memberikan ruh terhadap kehidupan keberagamaan umat Islam. Hal ini memberikan interpretasi yang cukup serius bahwa kegiatan keagamaan tidak selalu berhasil membawa siswa menanamkan nilai–nilai yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu diperlukan kegiatan keagamaan yang terorganisir yang dapat membawa siswa menjadi pribadi muslim yang sesuai dengan harapan guru maupun orang tuanya.

Untuk merealisasikan hal tersebut diperlukan kegiatan keagamaan yang dapat membiasakan siswa untuk berperilaku dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berakhlak baik, seperti peringatan hari-hari besar Islam dan kegiatan ibadah shalat yang rutin dilakukan setiap hari.

Di SMK Islam Darul Hidayah ini, sejalan dengan adanya program pembelajaran keagamaan, para siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran keagamaan secara langsung. Pada saat kegiatan keagamaan ,para siswa sangat antusias untuk mengikutinya. Semua kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa SMK Islam Darul Hidayah ini, shalat dhuha sebelum pembelajaran dimulai dan sholat dhuhur berjamaah sebelum pulang sekolah maupun kegiatan peringatan hari-hari besar Islam dengan harapan agar siswa memiliki kepribadian yang mandiri, cinta kepada Tuhan-Nya dan segenap ciptaan-Nya, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, kejujuran dan sebagainya. Dalam pelaksanaanya, setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK Islam Darul Hidayah ini terdapat absensi agar para siswa disiplin dalam mengikutinya.

Untuk itu, dari segenap paparan diatas menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi untuk diangkat menjadi sebuah karya tulis skripsi dengan judul " *Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember".*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.[8]

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Namun peneliti menetapkan permasalahan yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak kepada Allah di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak kepada diri sendiri di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?

[8] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember:IAIN Jember Press,2015),45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[9]

Menurut Kasiram "Tujuan penelitian secara umum ialah untuk menemukan, untuk mengembangkan, maupun koreksi terhadap atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang telah ada".[10]

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak kepada Allah di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
2. Untuk menggambarkan implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak pada diri sendiri di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khasanah keilmuan

[9] Ibid.,45.
[10] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), 8-9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam bidang pendidikan terutama untuk peserta didik yang berkaitan dengan kepribadian muslim siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kegiatan keagamaan dan kepribadian muslim, serta dapat menjadi bekal untuk mengadakan penelitian berikutnya.

b. Bagi Lembaga Yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama mengenai kegiatan keagamaannya dan kepribadian muslim siswanya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat mengenai penerapan kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim dalam kegiatan sehari-hari.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti di dalam judul penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Kegiatan keagamaan

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan. Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat "Keagamaan adalah hal-hal yang berkaitan dengan agama".[11]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah suatu usaha melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Adapun kegiatan keagamaan yang ada di lembaga yang akan diteliti ini diantaranya yaitu PHBI dan ibadah shalat. Adapun yang dimaksud dengan PHBI adalah singkatan dari peringatan hari besar Islam, seperti maulid nabi Muhammad SAW, peringatan Idul Adha dsb.

Sedangkan ibadah shalat adalah bentuk ibadah ritual kepada Allah sebagai tanda rasa bersyukur yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.

2. Kepribadian muslim

Jalaluddin menyatakan bahwa "Kepribadian adalah wujud pernyataan kejiwaan yang ditampilkan seseorang dalam

[11] Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*(Jakarta:PT Bulan Bintang,2005),63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kehidupannya".[12] Sedangkan Muslim adalah penganut agama Islam. Jadi kepribadian muslim adalah wujud kejiwaan seseorang yang menganut agama Islam. Adapun kepribadian muslim terdiri dari akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama dan akhlak terhadap alam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan penelitian dibagi ke dalam lima bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti memaparkan seperti di bawah ini :

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini berisi kajian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, yang dalam hal ini mengkaji tentang impelementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim.

Bab III. Metode Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik

[12] Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2003),192.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengumpulan data, analisa data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV. Penyajian Data dan Analisis

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab V. Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini terdapat dua pilihan redaksi: pilihan pertama berbunyi penutup, pilihan kedua berbunyi kesimpulan dan saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap dalam penelitian yang ada terdapat keunikan sendiri antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti sendiri berbeda. Penelitian yang mendasari tersebut adalah sebagai berikut :

a. Fathul Khasanah, dengan judul penelitian :" Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas". Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMK ma'arif NU 1 Rawalo diantaranya: ta'ziyah, shodaqoh, tadarus, PHBI, senyum sapa salam sopan santun, pembelajaran agama dan tajwid.[1]

b. Asifah Ocwania, dengan judul Penelitian : "Pembinaan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Ekstarkurikuler Keagamaan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Pagu Kediri". Adapun hasil dari penelitian ini adalah 1. perencanaan pembinaan kepribadian Islam siswa dimulai ketika kepala sekolah dan warga sekolah lainnya melihat kondisi

[1] Fathul Khasanah. *Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*(Skripsi).(Purwokerto: IAIN Purwokerto.2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepribadian siswa yang kurang baik, terlebih lagi basic sekolah mereka adalah madrasah. 2. pelaksanaan pembinaan kepribadian siswa ini dilakukan sebelum kegiatan BTQ dimulai yaitu dengan pemberian siraman rohani atau nasehat-nasehat kemudian dengan keteladanan dan yang terakhir yaitu dengan pembiasaan. 3. evaluasi kegiatan pembinaan ini yaitu memasukkan nilai keaktifan mengikuti kegiatan BTQ ke dalam raport siswa agar siswa semakin antusias mengikuti kegiatan . [2]

c. Siti Baro'ah, dengan judul penelitian : " Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaataan Beribadah Siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta". Adapun hasil dari penelitian ini adalah pertama tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu termasuk dalam kategori rendah, karena sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran keagamaan yang tinggi. Mereka sangat kurang dalam memperhatikan masalah agama dan kurang aktif dalam mengikuti program-program keagamaan yang diadakan oleh madrasah. Kedua program kegiatan keagamaan di MTs Negeri Semanu belum mencapai target dan hasil yang maksimal, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat, diantaranya kurangnya dukungan dari orang tua, terbatasnya guru pembimbing khususnya pada kegiatan

[2] Asifah Ocwania. *Pembinaan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Ekstarkurikuler Keagamaan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Pagu Kediri*(Skripsi).(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.2015)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BTA, terbatasnya fasilitas dan sarana yang mendukungdalam program kegiatan keagamaan.[3]

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti lain (penelitian terdahulu)

NO	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1.	Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Bnayumas	Fathul Khasanah	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.	Fokus permasalahan yang dibahas yaitu pembinaan akhlak karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan.	pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMK ma'arif NU 1 Rawalo diantaranya: ta'ziyah, shodaqoh, tadarus, PHBI, senyum sapa salam sopan santun,

[3] Siti Baro'ah. *Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaataan Beribadah Siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta*(Skripsi).(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.2013)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

					pembelajaran agama dan tajwid
2.	Pembinaan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Ekstarkurikuler Keagamaan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Pagu Kediri	Asifah Ocwania	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.	Fokus permasalahan yang dibahas yaitu perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi pembinaan kepribadian muslim melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan BTQ	1. perencanaan pembinaan kepribadian Islam siswa dimulai ketika melihat kondisi kepribadian siswa yang kurang baik, terlebih lagi basic sekolah mereka adalah madrasah. 2. pelaksanaan pembinaan ini dilakukan sebelum kegiatan BTQ dimulai yaitu dengan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

					pemberian siraman rohani kemudian dengan keteladanan dan yang terakhir yaitu dengan pembiasaan. 3. evaluasi kegiatan ini yaitu memasukkan nilai keaktifan mengikuti kegiatan BTQ ke dalam raport siswa.
3.	Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan	Siti Baro'ah	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif,	Fokus permasalahan yang dibahas yaitu kegiatan keagamaan sebagai wahana	Tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu termasuk dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Ketaataan Beribadah Siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta		teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,wawancara dan dokumentasi.	untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa dan faktor penghambat dalam penerapan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa	kategori rendah, karena sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran keagamaan yang tinggi. program kegiatan keagamaan di MTs Negeri Semanu belum mencapai target dan hasil yang maksimal.

B. Kajian Teori

a. Tinjauan tentang Kegiatan Keagamaan

1) Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kata keagamaan merupakan istilah yang mengalami imbuhan dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan”ke-“ dan “-an” yang menunjukkan kata sifat yaitu bersifat keagamaan dengan pengertian sebagai berikut :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Agama adalah teks atau kitab suci yang mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi para penganutnya.[4]

b) Agama adalah dustur atau undang-undang Ilahi yang didatangkan Allah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan di alam dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat.[5]

Dengan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa agama adalah peraturan Tuhan yang diberikan kepada manusia, untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Sebagaimana dalam firman Allah surat Ar-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya :"Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".[6]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan, perkataan, lahir batin seseorang atau individu yang didasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma yang

[4] Harun Nasution, *Islam di Tinjau Dari Berbagai Aspek Jilid I*(Jakarta:UI Press,1979),9.
[5] Muhaimin, *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia*(Jakarta:Kalam Mulia,1989),139.
[6] Al-Qur'an,30:30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berpangkal pada ajaran-ajaran agama, yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari dalam sekolah.

2) Tujuan Kegiatan Keagamaan

Setelah diketahui apa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

a) Meningkatkan intensitas dakwah Islamiyah kepada siswa dalam rangka membangun siwa sebagai generasi muda yang religius, sebagai implementasi Islam adalah rahmatanlilalamin.

b) Membangun kesadaran siswa bahwa kegiatan keagamaan akan memotivasi sikap beragama yang baik dan kontinyu

c) Membangun pribadi siswa yang terbiasa dalam melaksanakan ibadah

d) Menciptakan generasi dengan tingkat kecerdasan spiritual(SQ) yang baik, sehingga akan melahirkan generasi yang menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai religius

e) Meningkatkan kemampuan siswa, beraspek kognitif,afektif, dan psikomotorik

f) Pengembangan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif

Dapat mengetahui, mengenang serta membedakan hubunagn satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.[7]

3) Bentuk Kegiatan Keagamaan

[7] Sofyan Abdullah dan Ade Nandang,"Program Kerja Keagamaan", http://mtsnleuwisarikabtsm.blogspot.com/2009/01/program-kerja-keagamaan-0809_12.html (25 November 2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun bentuk kegiatan keagamaan yang diselenggarakan disekolah :

a) Shalat dhuha berjamaah

Shalat sunah dhuha (shalat *awwabin dhuha*) menurut Muhammad Sholikhin adalah "Shalat sunnah yang dilaksanakan pada waktu matahari sudah naik sekitar satu tombak, atau sekitar pukul 07.00 WIB hingga tergelincirnya matahari menjelang waktu shalat dhuhur. Disebut *awwabin dhuha* karena shalat dhuha sebagai media bertobat, kembali pada jalan Allah dengan jalan meninggalkan dosa dan memupuk aneka kebaikan , dan hukumnya sunnah muakkadah".[8]

b) Shalat dhuhur berjamaah

Shalat dhuhur merupakan salah satu dari shalat wajib atau shalat fardhu. Shalat fardhu dhuhur ini merupakan shalat yang wajib dilaksanakan disekolah sebelum bel pulang sekolah berbunyi. Kegiatan keagamaan ini dilakukan untuk menghindari siswa agar tidak melakukan kelalaian dalam shalatnya. Karna biasanya seorang anak jika sudah pulang sekolah, dia akan langsung bermain atau tidur yang dikhawatirkan akan melupakan shalatnya. Oleh karena itu pihak sekolah mewajibkan sholat dhuhur ini dilakukan disekolah.

[8] Muhammad Sholikhin, *Panduan Shalat Sunah Terlengkap* (Jakarta: Erlangga, 2013), 38.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

PHBI merupakan Peringatan Hari Besar Islam yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan keagamaan ini juga wajib dilaksanakan oleh setiap siswa, agar siswa paham akan makna dibalik memperingati hari-hari besar Islam tersebut. Adapun peringatan hari besar yang diselenggarakan dilembaga ini adalah maulid nabi dan idul adha.

d) Yasinan

Yasinan adalah acara membaca surat yasin yang biasanya juga dirangkai dengan tahlilan.

e) Kegiatan hadrah

Hadrah merupakan kegiatan pembacaan shalawat nabi yang diiringi dengan rebana. Dalam kegiatan ini terdapat unsur-unsur penting yaitu vocal, alat musik/rebana,dan lagu.

Kegiatan-kegiatan pengembangan keagamaan tersebut dilaksanakan secara rutin dan terprogram melalui perencanaan yang dilakukan oleh warga sekolah, baik itu oleh guru PAI ataupun guru mata pelajaran umum maupun tenaga pendidik lainnya sesuai dengan program yang akan dilaksanakan. Dan untuk penilaiannya dapat dilakukan dengan mengamati atau observasi terhadap perilaku siswa sehari-hari dan pada waktu melaksanakan kegiatan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Materi kegiatan keagamaan dapat mencakup ruang lingkup yang luas dalam keseluruhan korpus ajaran Islam dalam garis besarnya, materi kegiatan keagamaan disekolah dapat dibedakan menjadi tiga bidang pokok yaitu keimanan(tauhid), keIslaman (syari'ah) dan ihsan (akhlak). Kemudian tentang metode pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat diterapkan metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan(pembiasaan, metode keteladanan dan sebagainya.

Namun dari berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK Islam Darul Hidayah tersebut, peneliti hanya memfokuskan pada beberapa kegiatan keagamaan, diantaranya yaitu : a.) Peringatan Hari Besar Islam yaitu : Maulid Nabi Muhammad SAW dan Idul Adha. b) Ibadah Shalat yaitu shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah.

b. Tinjauan Tentang kepribadian Muslim

1) Pengertian Kepribadian Muslim

Kata pribadi diartikan sebagai keadaan manusia orang perorang, atau keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak perorangan. Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain. Dalam pengertian umum, kepribadian dipahami sebagai tampilan sikap pribadi atau ciri khas yang dimiliki seseorang atau bangsa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kepribadian muslim dan konteks ini barangkali dapat diartikan sebagai identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan dalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batinnya. Tingkah laku lahiriah seperti cara berkata-kata, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan teman, orang tua, guru, teman sejawat, sanak famili dan lain-lainnya. Sedangkan sikap batin seperti sabar, tekun, disiplin, jujur, amanat, ikhlas, toleran, dan berbagai sikap terpuji lainnya sebagai cerminan dari akhlaq al-karimah.[9]

1) Pembentukan Kepribadian Muslim Sebagai Individu

Secara individu kepribadian muslim mencerminkan ciri khas yang berbeda. Ciri khas tersebut diperoleh berdasarkan potensi bawaan. Dengan demikian secara potensi akan dijumpai adanya perbedaan kepribadianantara seorang muslim dengan muslim lainnya. Namun perbedaan itu terbatas pada seluruh potensi yang mereka miliki berdasarkan faktor bawaan masing-masing, meliputi aspek jasmani dan rohani. Pada aspek jasmani seperti perbedaan bentuk fisik, warna kulit dan ciri-ciri fisik lainnya. Sedangkan pada aspek rohaniah seperti sikap mental, bakat, tingkat kecerdasan maupun sikap emosi.

Kepribadian secara utuh hanya mungkin dibentuk melalui pengaruh lingkungan, khususnya pendidikan. Adapun sasaran yang

[9] Jalaluddin, *Teologi Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 194.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia. Tingkat kemuliaan akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan. Sebab Nabi mengemukakan "orang mukmin yang paling sempurna imannya, adalah orang mukmin yang paling baik akhlaknya". Pencapaian tingkat akhlak mulia merupakan tujuan pembentukan kepribadian muslim.

Disini terlihat ada dua sisi penting dalam pembentukan kepribadian muslim, yaitu iman dan akhlak. Bila iman dianggap sebagai konsep batin, maka akhlak adalah implikasi dari konsep itu yang tampilannya tercermin dalam sikap perilaku sehari-hari. Keimanan merupakan sisi abstrak dari kepatuhan kepada hukum-hukum Tuhan, yang pengejawantahannya ditampilkan dalam lakon akhlak mulia.

Pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim berfungsi sebagai pengisi nilai-nilai keIslaman. Dengan adanya cermin dari nilai- nilai dimaksud dalam sikap dan perilaku seseorang maka tampillah kepribadiannya sebagai muslim. Suatu bentuk gambaran dari perilaku kepribadian orang yang beriman. Pemberian niali-nilai keIslaman dalam upaya membentuk kepribadian muslim seperti dikemukakan Al-Darraz, pada dasarnya merupakan cara untuk memberi tuntunan dalam mengarahkan perubahan dari sikap manusia umumnya ke sikap-sikap yang dikehendaki oleh Islam. Muhammad Darraz menilai materi akhlak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan bagian dari nilai-nilai yang harus dipelajari dan dilaksanakan, hingga terbentuk kecendrungan sikap yang menjadi ciri kepribadian muslim. Usaha dimaksud menurut Al-Darraz dapat dilakukan melalui cara memberikan materi pendidikan akhlak berupa[10] :

(a) Pensucian jiwa
(b) Kejujuran dan benar
(c) Menguasai hawa nafsu
(d) Sifat lemah lembut dan rendah hati
(e) Berhati-hati dalam mengambil keputusan
(f) Menjauhi buruk sangka
(g) Mantap dan sabar
(h) Menjadi teladan yang baik
(i) Beramal saleh dan berlomba-lomba berbuat baik
(j) Menjaga diri(iffah)
(k) Ikhlas
(l) Hidup sederhana
(m) Pintar mendengar dan kemudian mengikutinya (yang baik)

Dengan memberikan materi akhlak seperti yang tersebut diatas, maka pada hakikatnya usaha untuk menanamkan sifat-sifat sebagaimana yang terkandung dalam akhlak al karimah dapat dilakukan. Dengan kata lain, menanamkan sifat-sifat itu dalam diri

[10] Ibid.,195.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seseorang adalah merupakan usaha untuk membentuk kepribadian muslim.

2) Pembentukan Kepribadian Muslim Sebagai Ummah

Komunitas muslim(kelompok seakidah) ini disebut ummah. Individu merupakan unsur dalam kehidupan masyarakat. Adanya kelompok masyarakat yang terkecil adalah rumah tangga. Maka dengan membentuk kesatuan pandangan hidup pada setiap individu, rumah tangga, diharapkan akan ikut mempengaruhi sikap dan pandangan hidup didalam masyarakat, bangsa dan ummah. Kesatuan pandangan hidup yang diyakini ini akan membantu usaha membina hubungan yang baik dan serasi antar sesama anggota keluarga, masyarakat bangsa maupun antar sesama manusia sebagai ummah.

Adapun pedoman untuk mewujudkan pembentukan hubungan itu secara garis besarnya terdiri atas tiga macam usaha, yakni : (1) memberi motivasi untuk berbuat baik (2) mencegah kemungkaran dan (3) beriman kepada Allah. Untuk memenuhi tiga persyaratan itu, maka usaha membentuk kepribadian muslim sebagai ummah dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ruang lingkup dan kawasan yang menjadi lingkungan masing-masing.

Abdullah Al-Darraz membagi kegiatan pembentukan itu menjadi empat tahap yaitu :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(a) Pembentukan nilai-nilai Islam dalam keluarga

(b) Pembentukan nilai-nilai Islam dalam hubungan sosial

(c) Membentuk nilai-nilai Islam dalam kehidupan berbangsa

(d) Pembentukan nilai-nilai Islam dalam hubungan dengan Tuhan

2) Macam-macam Akhlak Terpuji

Adapun akhlak yang dimiliki oleh seseorang yang berkepribadian muslim adalah :

1) Akhlak Kepada Allah

(a) Mentauhidkan Allah SWT

Definisi tauhid adalah pengakuan bahwa Allah SWT satu-satunya yang memiliki sifat *rububiyyah* dan *uluhiyyah* serta kesempurnaan nama dan sifat.[11]

(b) Berbaik sangka (*husnudzan)*

Apabila seseorang sudah berbaik sangka kepada Allah SWT, maka ia akan merasa optimis bahwa ada hari esok yang lebih baik.[12]

(c) Dzikrullah

Mengingat Allah adalah asas dari setiap ibadah kepada Alah SWT karena merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta pada setiap saat dan tempat. Sebagaimana dalam firman-Nya surat Ar-ra'd ayat 28 :

[11] Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawu . f*(Bandung: Pustaka Setia, 2010), 90.
[12] Fauzi Rachman, *Islamic Relationship*. (Jakarta: Erlangga, 2012), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ ٢٨

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

(d) Tawakal

Tawakal merupakan menyerahkan segala urusan kepada Allah *'Azza wa Jalla'*, membersihkannya dari ikhtiar yang keliru, dan tetap menapaki kawasan-kawasan hukum dan ketentuan.

2) Akhlak pada diri sendiri

(a) Sabar

Sabar adalah tahan menderita dan menerima cobaan dengan hati ridha serta menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha. Sabar terbagi tiga macam, yaitu 1) sabar dari maksiat 2) sabar karena taat kepada Allah 3) sabar karena musibah.

(b) Syukur

Merupakan sikap seseorang untuk tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah dalam melakukan maksiat kepada-Nya.

(c) Amanah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Amanah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia,tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia ataupun tugas kewajiban.

(d) Benar atau Jujur

Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengada-ada, dan tidak pula menyembunyikannya.

(e) Menepati janji

Janji adalah hutang. Hutang harus dibayar, kalau kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya. Janji mengandung tanggung jawab. Apabila tidak kita penuhi atau tidak ditepati dalam pandangan Allah kita termasuk orang yang berdosa.

(f) Memelihara kesucian diri

Memelihara kesucian diri adalah menjaga diri dari segala tuduhan,fitnah dan memelihara kehormatan. Upaya memelihara kesucian diri hendaknya dilakukan setiap hari agar diri tetap berada dalam status kesucian. Kesucian diri terbagi ke dalam beberapa bagian : 1) kesucian pancaindra 2) kesucian jasad 3)kesucian dari memakan harta orang lain 4) kesucian lisan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah dengan menyandarkan kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial. Pernyataan – pernyataan ilmu empiris yang memiliki kebenaran ilmiah harus cocok dengan fakta pengalaman yang didukung oleh *evidensi* (bukti) empiris.[1]

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.[2] Sedangkan disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa . Penelitian deskriptif sebagaimana yang dijelaskan oleh Whitney adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.[3]

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang implementasi kegiatan

[1] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), 42.
[2] Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.
[3] Moh Nadzir, *Metode Penelitian.* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 16.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim di SMK Islam Darul Hidayah Gambirono-Bangsalsari-Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena SMK Islam darul Hidayah ini merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada dilingkungan pedesaan namun memiliki kegiatan keagamaan yang kompleks.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin[4]

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara pusposive, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu.[5]Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya :

---

[4] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 47.
[5] Djam'an Satori dan Aan Komariah,*Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Alfabeta, 2014), 50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Kepala sekolah
2. Waka Kesiswaan
3. Guru PAI
4. TU
5. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat subtantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, kalau wawancara hanya terbatas berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang saja, akan tetapi objek-objek alam lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[6]

Adapun yang diobservasi adalah :

a. Letak geografis SMK Islam Darul Hidayah, tujuannya untuk mengetahui letak keberadaan SMK Islam Darul Hidayah ini.
b. Situasi dan kondisi SMK Islam Darul Hidayah, tujuannya agar peneliti mengetahui keadaan SMK Islam Darul Hidayah.
c. Aktivitas kegiatan keagamaan di SMK Islam Darul Hidayah, tujuannya untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan keagaman yang dilakukan di SMK Islam Darul Hidayah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.[7]

Adapun jenis- jenis wawancara yang ada dalam penelitian adalah :

[6] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 66.
[7] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia 2011), 100.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Interview bebas

Interview bebas adalah interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa saja yang akan dikumpulkan.

b. Interview terpimpin

Interview terpimpin merupakan interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederatan pertanyaan lengkap dan terperinci.

c. Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin ini merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dengan demikian, peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang apa yang diteliti.

Namun peneliti disini menggunakan jenis wawancara *interview bebas terpimpin*. Dikarenakan peneliti dapat mendeskripsikan secara detail tentang implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim di SMK Islam Darul Hidayah ini.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah :

1) Sejarah atau latar belakang berdirinya SMK Islam Darul Hidayah, wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Program kegiatan keagamaan, wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah,waka kesiswaan dan siswa (salah satu siswa kelas dua dan kelas tiga),guru (guru PAI).

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar untuk ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui:

a. Denah lokasi SMK Islam Darul Hidayah
b. Profil SMK Islam Darul Hidayah
c. Struktur organisasi SMK Islam Darul Hidayah
d. Data tenaga pendidik dan kependidikan SMK Islam Darul Hidayah
e. Data siswa SMK Islam Darul Hidayah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Serta dokumen atau foto-foto yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian.

E. Analisis Data

Setelah pengelolaan data selesai maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran yang utuh terkait dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif.

Metode ini diajukan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisisnya berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman adalah sebagai berikut :[8]

1. Reduksi data *(Data Reduction)*

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dengan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksikan akan menggambarkan sebuah kejelasan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

[8] Milles dan Huberman,1992.*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*(Jakarta:UI Press),15.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan *(Verification)*

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini validitas (keabsahan data) menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan mencari data dari beragam sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan diantaranya :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

A. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap persiapan
   a. Menyusun rencana penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Menyusun perizinan
   d. Memilih informan
   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan di lapangan
   a. Memahami latar penelitian
   b. Memasuki lapangan penelitian
   c. Mengumpulkan data
   d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
   a. Menganalisis data yang diperoleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Mengurus perizinan selesai penelitian

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMK Islam Darul Hidayah

SMK ISLAM DARUL HIDAYAH merupakan sekolah swasta dibawah naungan pondok pesantren Darul Hidayah. Yang didirikan oleh K.H Badrus Shodiq sebagai pengasuh pondok pesantren Darul Hidayah pada tahun 2010. Lokasinya berada dalam lingkungan pondok pesantren dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi wilayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember secara ekonomis dapat meringankan peserta didik untuk menjangkau SMK jarak lokasi yang telah ditentukan sesuai yaitu terletak pada : Jalan kecamatan, Jarak 8 km dan SMK Negeri 4-5 km dan MA swasta.[1]

Selain itu berdirinya lembaga ini dilatar belakangi oleh banyaknya santri yang setelah lulus dari lembaga pondok pesantren langsung menikah, oleh karena itu pengasuh pondok pesantren Darul Hidayah ini memiliki ide untuk mendirikan sebuah lembaga formal untuk menghindari pernikahan dini tersebut. Dan seiring berjalannya waktu siswa di SMK ini pun

[1] Sumber data:*Dokumentasi Sekolah*, Jember, 26 Desember 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mulai berkembang bukan hanya siswa dari santri lembaga pondok saja tetapi siswa dari lingkungan luar pondok pesantren juga.

Dari awal berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Siti Umi Hanik M.Pd.I., hingga sekolah ini mendapatkan SK pendirian no.421.5/583.2/310/2011 pada tanggal 29 Juli 2011 dengan nama SMK Islam Darul Hidayah dengan membuka satu jurusan saja yaitu jurusan akutansi. Dan sekarang SMK Islam Darul Hidayah ini di pimpin oleh kepala sekolah Hj. Laili Masruro S.Pd.I.[2]

2. Motto,Visi dan Misi sekolah

Motto

Berfikir Tepat

Bertindak Cepat

Berdzikir Kuat

Visi Sekolah

"Mewujudkan lembaga pendidikan menengah kejuruan dengan wawasan keagamaan dan kebangsaan yang kuat, dan mempunyai kemampuan akademik dan non akademik yang berkualitas"

Misi Sekolah

- Melayani siswa-siswi tamatan SMP/MTs untuk mengikuti pendidikan dalam rangka melaksanakan wajar Dikmen 12 tahun.

[2] Siti Umi Hanik, *Wawancara*, Jember, 7 Januari 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

- Menyelenggarakan pendidikan terintegral dalam aspek intelektual dan mental spiritual serta mempunyai kecakapan hidup (life skills) sehingga terlahir siswa yang cerdas, mandiri dan beriman.
- Menyiapkan tamatan yang menguasai analisis keuangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri saat ini untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

3. Profil SMK Islam Darul Hidayah

Profil SMK Islam Darul Hidayah adalah sebagai berikut :[3]

a. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah : SMK ISLAM DARUL HIDAYAH
2) NPSN : 20577540
3) Jenjang Pendidikan : SMK
4) Status Sekolah : Swasta
5) Alamat Sekolah : Jl. Ciliwung No.82 Gambirono
   a) RT/RW : 3/8
   b) Kode Pos : 68154
   c) Kelurahan : Gambirono
   d) Kecamatan : Bangsalsari
   e) Kabupaten/Kota : Jember
   f) Provinsi : Jawa Timur
   g) Negara : Indonesia
6) Posisi Geografis : -8,1754 lintang

[3] Sumber data : *Dokumentasi Sekolah*, Jember 26 Desember 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

113,5399 Bujur

b. Data Pelengkap

1) SK Pendirian Sekolah : 421.5/583.2/310/2011
2) Tanggal SK Pendirian : 2011-07-29
3) Status Kepemilikan : Yayasan
4) SK Izin Operasional : 421.3/6184/413/2014
5) Tggl SK Izin Operasional : 2014-08-13
6) Luas Tanah Milik(m^2) : 2815

c. Kontak Sekolah

1) Nomor telepon : 085257663031
2) Nomor fax : -
3) E-mail : smkIslamdarulhidayah@yahoo.co.id
4) Website : http://smkIslamdarulhidayah.blogspot.com

4. Letak Geografis

SMK Islam Darul Hidayah, terletak di Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari,Kabupaten Jember, jarak dari pusat kota 23 km.

Adapun letak geografisnya adalah sebagai berikut :

a. Sebelah utara berbatasan dengan pekebunan
b. Sebelah timur berbatasan dengan pondok pesantren Darul Hidayah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan warga

d. Sebelah barat berbatasan dengan perkebunan

5. Data Siswa SMK Islam Darul Hidayah

Adapun data siswa SMK Islam Darul Hidayah adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel 4.1

Data Siswa berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
56	79	135

b. Berdasarkan Usia :

Tabel 4.2

Data siswa berdasarkan usia

Usia	L	P	Total
<6 tahun	0	0	0
6-12 tahun	0	0	0
13-15 tahun	13	25	38
16-20 tahun	43	54	97
>20 tahun	0	0	0
Total	56	79	135

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Berdasarkan Kelas :

Tabel 4.3

Data siswa berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		L	P	Total	
1	X AK 1	10	14	24	Ahmad Fahrur Rozi
2	X AK 2	10	15	25	Ahmad Eko Budi P
3	XI AK 1	9	11	20	Abdul Hamid
4	XI AK 2	8	11	19	Siti Umi Hanik
5	XII AK 1	11	14	25	Endang Ekowati
6	XII AK 2	8	14	22	Ahmad Zaini

6. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun data Tenaga Pendidik dan Kependidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data tenaga pendidik dan kependidikan

No	Nama	Jenis Kelamin		Ijazah Terakhir	Jabatan
		L	P		
1	Abdul Hamid	X		S1	GURU/waka humas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2	Ahmad Eko Budi Purnomo	X		S1	GURU/waka kurikulum
3	Ahmad Fahrur Rozi	X		S1	GURU/ketua yayasan
4	Ahmad Zaini	X		S1	GURU/ waka kesiswaan
5	Ainun Hanah		X	S1	Guru
6	Elok Tri Mulyani		X	S1	Guru
7	Endang Ekowati		X	S1	Guru/waka sarpras
8	F.H.Moh Amir	X		S1	Guru
9	Halifah		X	S1	Guru
10	Holisatul Wulandari		X	S1	Guru
11	Ita Musfita		X	S1	Guru
12	Laili Masruro		X	S1	Kepala Sekolah
13	Moh.Yunus	X		-	Guru
14	Muhammad Muhibudin	X		SMA	Tenaga Administrasi Sekolah
15	Nuri Vina Mawaddah		X	S1	Kepala TU
16	Nurlaili		X	SMA	Tenaga Administarsi Sekolah
17	Refa Handayani		X	S1	Guru
18	Rindawati		X	S1	Guru
19	Siti Umi Hanik		X	S2	Guru

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

20	Sukari	X		SMA	Bendahara
21	Wiwit Rahmawati		X	S1	Guru

7. Data Sarana dan Prasarana SMK Islam Darul Hidayah

Adapun data sarana di SMK Islam Darul Hidayah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Data sarana

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah	Status
1	Lemari	Ruang kepsek	1	Laik
2	Jam dinding	Ruang kepsek	1	Laik
3	Kursi pimpinan	Ruang kepsek	1	Laik
4	Meja pimpinan	Ruang kepsek	1	Laik
5	Kursi dan meja tamu	Ruang kepsek	2	Laik
6	Meja siswa	Ruang XI AK 2	16	Laik
7	Kursi siswa	Ruang XI AK 2	30	Laik
8	Meja guru	Ruang XI AK 2	1	Laik
9	Kursi guru	Ruang XI AK 2	1	Laik
10	Papan tulis	Ruang XI AK 2	1	Laik
11	Jam dinding	Ruang XI AK 2	1	Laik
12	Meja siswa	Ruang X AK 1	21	Laik
13	Kursi siswa	Ruang X AK 1	42	Laik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

14	Meja guru	Ruang X AK 1	1	Laik
15	Kursi guru	Ruang X AK 1	1	Laik
16	Papan tulis	Ruang X AK 1	1	Laik
17	Jam dinding	Ruang X AK 1	1	Laik
18	Jam dinding	Ruang ibadah	1	Laik
19	Perlengkapan ibadah	Ruang ibadah	4	Laik
20	Meja siswa	Ruang guru	2	Laik
21	Kursi siswa	Ruang guru	4	Laik
22	Meja guru	Ruang guru	2	Laik
23	Kursi guru	Ruang guru	4	Laik
24	Meja TU	Ruang guru	2	Laik
25	Kursi TU	Ruang guru	2	Laik
26	Komputer TU	Ruang guru	1	Laik
27	Printer TU	Ruang guru	1	Laik
28	Rak hasil karya peserta didik	Ruang guru	1	Laik
29	Jam dinding	Ruang guru	1	Laik
30	Rak buku	Ruang guru	1	Laik
31	Meja siswa	Ruang XI AK 1	25	Laik
32	Kursi siswa	Ruang XI AK 1	50	Laik
33	Meja guru	Ruang XI AK 1	1	Laik
34	Kursi guru	Ruang XI AK 1	1	Laik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

35	Papan tulis	Ruang XI AK 1	1	Laik
36	Jam dinding	Ruang XI AK 1	1	Laik
37	Kloset jongkok	Toilet Pr	2	Laik
38	Tempat air(bak)	Toilet Pr	2	Laik
39	Gayung	Toilet Pr	2	Laik
40	Gantungan pakaian	Toilet Pr	2	Tidak Laik
41	Cermin	Toilet Pr	2	Tidak Laik
42	Meja siswa	Ruang XII AK 2	25	Laik
43	Kursi siswa	Ruang XII AK 2	50	Laik
44	Meja guru	Ruang XII AK 2	1	Laik
45	Kursi guru	Ruang XII AK 2	1	Laik
46	Papan tulis	Ruang XII AK 2	1	Laik
47	Jam dinding	Ruang XII AK 2	0	Laik
48	Meja siswa	Ruang komputer	4	Laik
49	Kursi siswa	Ruang komputer	4	Laik
50	Meja guru	Ruang komputer	1	Laik
51	Kursi guru	Ruang komputer	1	Laik
52	Komputer	Ruang komputer	5	Tidak Laik
53	Meja siswa	Ruang XII AK 1	50	Laik
54	Kursi siswa	Ruang XII AK 1	50	Laik
55	Meja guru	Ruang XII AK 1	1	Laik
56	Kursi guru	Ruang XII AK 1	1	Laik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

57	Papan tulis	Ruang XII AK 1	1	Laik
58	Jam dinding	Ruang XII AK 1	1	Laik
59	Meja siswa	Ruang X AK 2	25	Laik
60	Kursi siswa	Ruang X AK 2	50	Laik
61	Meja guru	Ruang X AK 2	1	Laik
62	Kursi guru	Ruang X AK 2	1	Laik
63	Papan tulis	Ruang X AK 2	1	Laik
64	Jam dinding	Ruang X AK 2	1	Laik
65	Alat-alat kebersihan	Gudang	1	Laik
66	Kloset jongkok	Toilet Lk	2	Laik
67	Tempat air(bak)	Toilet Lk	2	Laik
68	Gayung	Toilet Lk	2	Laik

Adapun data prasarana di SMK Islam Darul Hidayah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Data prasarana

No	**Nama Prasarana**	**Panjang(m^2)**	**Lebar(m^2)**
1	Gudang	2	2
2	Kantin	4	3
3	KM Lk	3	2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4	KM Pr	3	2
5	Ruang Ibadah	7	5
6	Ruang Kepsek	7	3
7	Ruang Komputer	8	4
8	Ruang Guru	7	3
9	Ruang X AK 1	8	7
10	Ruang X AK 2	8	7
11	Ruang XI AK 1	8	7
12	Ruang XI AK 2	8	7
13	Ruang XII AK 1	9	8
14	Ruang XII AK 2	9	8

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di SMK Islam Darul Hidayah adalah sebagai berikut :[4]

Bagan 4.1
Struktur Organisasi SMK Islam Darul Hidayah

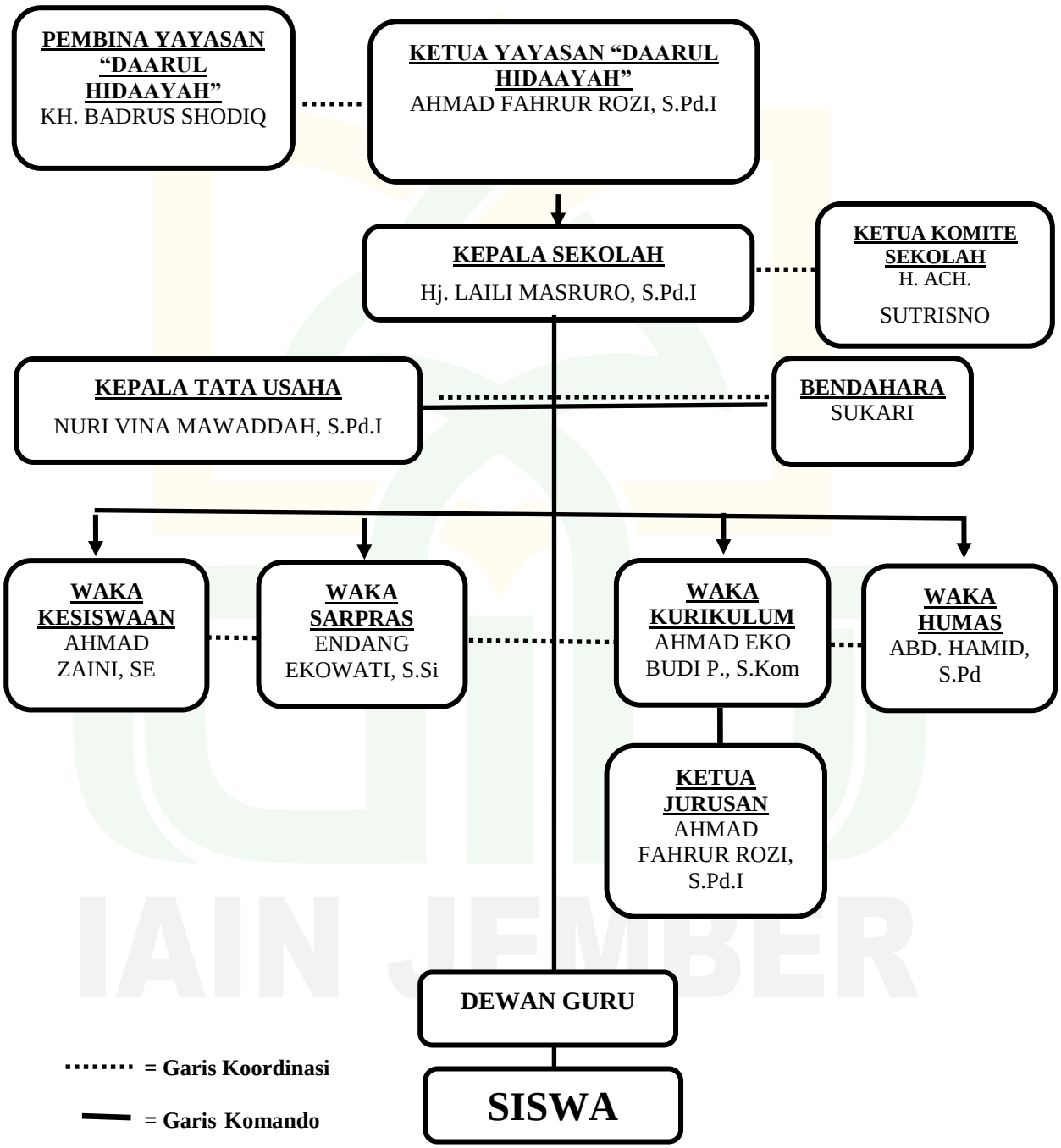

[4] Sumber data : *Dokumentasi Sekolah*, Jember 26 Desember 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Menganalisis teks dan beragam bentuk data yang lain merupakan tugas yang menantang bagi peneliti kualitatif. Menentukan bagaimana menyajikan data dalam bentuk tabel, matriks, dan narasi memberikan tantangan tersendiri. Sering kali peneliti kualitatif menyamakan analisis data dengan pendekatan untuk analisis data teks dan gambar. Proses analisis jauh lebih dari itu. Proses itu juga melibatkan pengorganisasian data, pembacaan pendahuluan pada *database*, pengodean dan pengorganisasian tema, penyajian data, dan penyusunan penafsiran data. Langkah-langkah ini saling terkait dan membentuk spiral aktifitas yang semuanya terkait dengan analisis dan penyajian data.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Akan tetapi lebih memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi,wawancara dan dokumentasi. Maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari observasi,wawancara dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga SMK Islam Darul Hidayah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang penyajian data berupa gambaran tentang implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim di SMK Islam Darul Hidayah. Membentuk siswa agar berkepribadian muslim adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh lembaga sekolah, apalagi jika sekolahnya berlandaskan Islam. Selain itu siswa merupakan pemuda penerus bangsa yang akan melanjutkan kehidupan bangsa ini. Oleh karena itu harus ditekankan sejak dini, dan bukan hanya pihak sekolah saja namun orang tua juga harus ikut andil didalamnya. Seseorang yang berkepribadian muslim tentunya akan memiliki akhlak yang baik. Dalam membina akhlak yang baik dapat dilakukan dengan beberapa cara baik dengan cara melalui pembinaan orang lain maupun dengan pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntun orang lain.

Hidup ditengah krisis kehidupan sekarang ini dengan banyaknya pergaulan bebas yang nantinya mengakibatkan kemerosotan akhlak siswa maka pembentukan kepribadian muslim ini harus digencarkan mulai sejak dini. Banyak ilmuwan yang mengatakan bahwa berbagai kerusakan dan kejahatan yang telah terjadi sampai saat ini akibat manusia tidak lagi memegang dan mengamalkan akhlak yang baik. Setiap lembaga mempunyai visi untuk menciptakan siswa yang berintelektual tinggi dan berakhlakul karimah.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang menunjang siswa dalam menumbuhkan sifat akhlakul karimah yaitu dengan menciptakan suasana religius serta kegiatan-kegiatan positif dilingkungan sekolah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil serangkaian penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, diperoleh tentang data-data yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan yang dibiasakan.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian diatas dan berikut adalah analisa dari peneliti :

1. **Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Muslim berupa Akhlak kepada Allah Di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember**

   Membentuk anak agar memiliki pribadi yang muslim merupakan salah satu tugas dan tujuan dari lembaga sekolah Islam yang didalamnya mengajarkan nilai-nilai keIslaman. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara disiplin. Agar dengan kebiasaan tersebut dapat membuat anak paham dan lebih mengerti akan hal keIslaman maupun secara perlahan dapat membentuk moral anak agar menjadi pribadi muslim yang baik dan taat.

   Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Laili Masruro selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa :

   "Kegiatan-kegiatan keagamaan ini sengaja dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan agar menambah wawasan anak,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

selain itu untuk memperbaiki akhlak dan moral anak yang semakin lama banyak terkikis oleh perkembangan zaman yang semakin pesat."[5]

Dari pemaparan informan tersebut sudah jelas bahwa kegiatan keagamaan dilembaga ini sengaja diadakan dengan tujuan untuk memperbaiki moral anak yang sekarang sudah mulai terkikis oleh zaman. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Zaini selaku WAKA Kesiswaan, beliau juga mengatakan bahwa:

"Tujuan spesifik dalam kegiatan keagamaan ini yaitu mencetak siswa agar berkepribadian yang baik dan sukses mendapatkan pekerjaan, selain itu ouput dari lembaga ini bisa berguna di masyarakat."[6]

Maka dari itu kegiatan keagamaan disini sangatlah penting untuk diterapkan dan dibiasakan pelaksanaannya kepada siswa. Ditambah lagi dengan antusiasme siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan ini. Seperti yang dikatakan oleh Khoiriyah selaku siswi di SMK Islam Darul Hidayah ini bahwa :

"Saya sangat semangat sekali mengikuti berbagai macam kegiatan keagamaan di sekolah karena ada kebanggaan tersendiri ketika mengikutinya. Saya tidak ada paksaan dari pihak manapun dalam mengikutinya karena saya sangat senang bisa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut".[7]

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu Ibadah shalat, shalat dhuha dan shalat fardhu. Ibadah shalat merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh umat muslim, terutamanya sholat fardhu. Sholat merupakan bentuk rasa syukur manusia

[5] Laily Masruro,*Wawancara*,Jember,26 Desember 2016.
[6] Ahmad Zaini,*Wawancara*,Jember,26 Desember 2016.
[7] Khoiriyah,*Wawancara*,Jember,26 Desember 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap Allah atas segala nikmat yang telah diberikan. Salah satu aspek yang meliputi pembentukan kepribadian muslim secara menyeluruh yaitu Aspek teologi dimana pembentukan kepribadian muslim ditujukan pada pembentukan nilai-nilai tauhid sebagai upaya untuk menjadikan kemampuan diri sebagai pengabdi Allah yang setia.

Salah satu upaya untuk menjadikan kemampuan diri sebagai pengabdi Allah yang setia dapat diaplikasikan melalui kegiatan ibadah yaitu shalat. Dengan shalat sunah dhuha secara rutin dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memberikan ketenangan pada diri. Seperti yang dikatakan oleh Shofi Hasanah selaku siswi SMK Islam Darul Hidayah :

"Semenjak saya mengikuti kegiatan keagamaan disini saya merasa ada perubahan, bisa lebih rajin. Selain itu rutin sholat dhuha berjamaah membuat saya lebih tenang." [8]

Tuntunan yang telah diberikan berdasarkan nilai-nilai keIslaman ditujukan untuk membina kepribadian agar menjadi muslim. Dengan adanya latihan dan pembiasaan sejak dini ,diharapkan agar anak-anak dapat menyesuaikan sikap hidup dengan kondisi yang akan mereka hadapi kelak. Dengan demikian pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan suatu pembentukan kebiasaan baik dan serasi dengan nilai-nilai *akhlaq al-karimah.*

[8] Shofi Hasanah,*Wawancara*,Jember, 26 Desember 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Muslim berupa Akhlak pada Diri Sendiri Di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Seorang manusia selain diwajibkan untuk memiliki akhlak kepada Allah juga diwajibkan harus memiliki akhlak pada diri sendiri. Karena sejatinya seorang muslim dituntut harus selalu berbuat baik, berbuat baik pada diri sendiri diantaranya yaitu sabar, syukur, amanah, jujur, menepati janji dan memelihara kesucian diri. kita harus adil memperlakukan diri kita, dan jangan pernah memaksa diri kita untuk melakukan seuatu yang tidak baik atau membahayakan jiwa. Hal-hal yang tidak baik untuk diri kita seperti penyakit hati yaitu iri hati, dengki dan munafik.

Seorang siswa harus berperilaku sabar, sabar merupakan perilaku sesorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya. Sabar diungkapkan ketika melaksanakan perintah. seperti obsevasi yang peneliti lakukan bahwa siswa sisiwi di SMK Islam Darul Hidayah ini sabar dalam melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh guru.[9]

[9] Observasi, Jember, 9 Januari 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain sabar siswa siswi juga diharuskan berbuat jujur, jujur ini sangat penting untuk dilakukan. Karna seseorang yang jujur pasti akan mendapatkan penghargaan yang besar dari lingkungannya . Seperti wawancara dengan siswi Khoiriyah, selaku penanggung jawab kegiatan Ibadah Shalat dhuha mengatakan bahwa :

> "Shalat dhuha disini menggunakan absen mbk, jadi anak yang mengikuti shalat dhuha diwajibkan untuk absen terlebih dahulu, sedangkan yang tidak melakukan shalat harus dengan jujur memberikan alasan yang kuat kenapa dia tidak mengerjakan shalat dhuha dihari itu."[10]

Dari kebiasaan-kebiasaan kecil seperti mengisi absen tersebut dapat melatih anak untuk berbuat jujur dari hal-hal kecil. Diharapkan mereka mampu untuk melakukan kejujuran terhadap hal-hal yang lebih besar lagi. selain kejujuran mereka juga harus tawadduk, tawaddu adalah sikap rendah hati terhadap orang yang lebih tua, orang miskin ataupun yang kaya. Mereka harus menghargai sesama tidak boleh membeda-bedakan. Seperti berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa sisiwi di SMK Islam Darul Hidayah ini sangat tawaddu", mereka menundukkan kepala jika ada guru yang lewat, mengucapkan salam dan tersenyum bahkan terhadap orang asing seperti saya.

[10] Khoiriyah,*Wawancara*,Jember, 26 Desember 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dan jarang ada siswa yang mengeluarkan suara lantang, baik ketika proses pembelajaran maupun ketika istirahat.[11]

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan uraian diatas dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara, maka peneliti akan menyampaikan hasil temuan terkait dengan implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim di SMK Islam Darul Hidayah. Sesuai dengan data yang diperoleh dengan pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan sebagai berikut :

1. **Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Muslim berupa Akhlak kepada Allah Di SMK Islam Darul Hidayah Gambirono Bangsalsari Jember**

Penerapan kegiatan keagamaan terhadap siswa merupakan nilai karakter yang sangat penting untuk diterapkan sejak dini agar siswa dapat mengerti arti pentingnya berakhlak terhadap Allah maupun dirinya sendiri.

Kepribadian muslim dalam konteks ini barangkali dapat diartikan sebagai identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan dalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batinnya. Tingkah laku lahiriah seperti cara berkata-kata, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan teman, orang tua, guru, teman

[11] Observasi, Jember, 9 Januari 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sejawat, sanak famili dan lain-lainnya. Sedangkan sikap batin seperti sabar, tekun, disiplin, jujur, amanat, ikhlas, toleran, dan berbagai sikap terpuji lainnya sebagai cerminan dari akhlaq al-karimah.[12]

Dasar- dasar kepribadian seorang muslim menurut Ahmad Umar Hasyim yaitu akidah, teladan yang baik, berilmu, ibadah, amal, dan jihad :[13]

a. Akidah

Dasar pertama untuk membangun kepribadian seorang muslim adalah akidah yang benar, yang berdiri diatas keimanan yang benar, yang mendorong kepada tindakan yang lurus. Maka bukti berakidah secara benar adalah bukti kebenaran seorang muslim. Maksud berakidah secara benar adalah beriman kepada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, para Rasulnya, hari kiamat, ketentuan takdir, baik atau buruk, manis ataukah pahit.

Maka dari itu dalam kegiatan keagamaan ini dikenalkan dengan kegiatan ibadah shalat dhuha yang merupakan ibadah sunah namun sangat berpengaruh terhadap penghambaan siswa terhadap Allah.

b. Teladan yang baik

[12] Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2003),194.
[13] Ahmad Umar Hasyim, *Menjadi Muslim Kaffah*(Yogyakarta: Mitra Pustaka,2004),13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sesungguhnya seorang muslim itu dalam membentuk kepribadiannya, tidak dimulai dari ketiadaan, sebagaimana dasarnya yang pertama tidak didirikan diatas kekosongan. Namun, didirikan diatas akidah yang benar, dengan beriman kepada Allah. Demikian pula dalam pembentukan kepribadian yang Islami, dimulai dengan mengikuti cara-cara yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan sunnah, lantas menjadikan Rasulullah SAW sebagai *uswah hasanah* (teladan yang baik).

Seorang muslim akan menjadi teladan yang baik bagi orang lain, sebagaimana Rasulullah yang menjadi teladan bagi umat-Nya. Oleh karena itu, dalam kegiatan PHBI ini diharapkan akan memberikan pengetahuan tentang nabi Muhammad khususnya dalam peringatan Maulid nabi. Karena nabi Muhammad merupakan teladan utama bagi umat muslim selain itu juga mengajarkan kepada mereka betapa cintanya Rasulullah terhadap Allah.

c. Berilmu

Pribadi seorang muslim harus berilmu. Ilmu inilah yang membukakan jalan kebenaran dan kebajikan, menerangi jalan-jalan kehidupan, sehingga ia bisa melewatinya dibawah petunjuk, penuh ajaran-ajaran kedamaian. Dengan ilmu pula kepribadian seorang muslim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi meningkat, begitu pula kedudukannya akan semakin bertambah tinggi. Karena Allah akan mengangkat derajat seseorang yang beriman lagi berilmu dengan beberapa derajat.

Sudah jelas bahwa dalam kegiatan-kegiatan keagamaan bukan hanya membahas tentang perjuangan nabi akan tetapi juga membahas tentang nilai-nilai keIslaman lain. Sehingga akan membuat seorang muslim bertambah wawasannya.

d. Ibadah

Ibadah shalat merupakan point penting penghambaan sesorang terhadap Allah, dan juga merupakan hasil dari pengaplikasian rasa syukur terhadap apa yang telah diberikan Allah kepada umatnya.

e. Amal

Termasuk dasar penting bagi pembentukan kepribadian muslim adalah amal. Amal apapun yang dikerjakan seorang muslim dalam kehidupannya, tetap mempunyai arti penting baginya asalkan amalnya itu merupakan pekerjaan mulia, dan halal.

f. Jihad

Seorang muslim adalah orang yang pemberani. Hatinya tidak pernah takut, apalagi menjadi pengecut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan berpegang teguh kepada akidah yang bersih, seorang muslim dapat mengerti bahwa kematian adalah satu, tidak bisa dimajukan apalagi ditunda. karena sifat pemberani itulah seorang muslim dapat membela agama, jiwa, harga diri, tanah air dan harta bendanya.

Selain itu menurut Abdullah Al-Darraz, pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim berfungsi sebagai pengisi nilai-nilai keIslaman. Dengan adanya cermin dari nilai- nilai dimaksud dalam sikap dan perilaku seseorang maka tampillah kepribadiannya sebagai muslim. Suatu bentuk gambaran dari perilaku kepribadian orang yang beriman. Pemberian nilai-nilai keIslaman dalam upaya membentuk kepribadian muslim seperti dikemukakan Al-Darraz, pada dasarnya merupakan cara untuk memberi tuntunan dalam mengarahkan perubahan dari sikap manusia umumnya ke sikap-sikap yang dikehendaki oleh Islam. Muhammad Darraz menilai materi akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai yang harus dipelajari dan dilaksanakan, hingga terbentuk kecendrungan sikap yang menjadi ciri kepribadian muslim. Usaha dimaksud menurut Al-Darraz dapat dilakukan melalui cara memberikan materi pendidikan akhlak.[14]

Materi pendidikan akhlak, bisa didapat dari kegiatan keagamaan seperti memperingati hari besar Islam ini. Karena

[14] Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2003),179.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seperti yang dipaparkan oleh peneliti dalam data wawancara dengan guru PAI bahwa kegiatan keagamaan seperti memperingati idul adha dan maulid nabi ini materi yang disampaikan yaitu tentang akhlak terpuji dan perjuangan nabi selama berdakwah.

Dengan demikian memberikan materi akhlak seperti yang tersebut diatas, maka pada hakikatnya usaha untuk menanamkan sifat-sifat sebagaimana yang terkandung dalam akhlak al-karimah dapat dilakukan. Dengan kata lain, menanamkan sifat-sifat itu dalam diri seseorang adalah merupakan usaha untuk membentuk kepribadian muslim.

2. **Implementasi Kegiatan Keagamaan Membentuk Kepribadian Muslim berupa Akhlak pada Diri Sendiri Di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember**

Pembiasaan yang dilakukan dalam kesehariannya di SMK Islam Darul Hidayah ini adalah menjalankan shalat berjama'ah, seperti yang telah dijelaskan oleh waka kesiswaan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai diadakan ngaji, shalat dhuha berjama'ah , siangnya shalat dhuhur berjama'ah. Sehingga setiap murid terbiasa melaksanakan shalat berjamaah disekolah maupun dirumah. Namun dengan demikian, tidak semua siswa sadar dengan membiasakan shalat berjamaah melainkan ada yang shalat sendiri dirumah sebelum berangkat sekolah, namun ada juga yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak melaksanakan shalat dhuha karena malas atau bisa dikatakan masih kurang pembiasaan dan belum terbentuknya pribadi muslim yang baik secara real.

Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Umar Hasyim salah satu dasar kepribadian seorang muslim yaitu ibadah, tak pelak lagi disini ibadah merupakan pilar-pilar yang menguatkan Islam, dan keselarasan amal dengan akidah. Selanjutnya ibadah membuahkan perilaku yang benar serta akhlak yang lurus. Ibadah pula yang membentuk kepribadian seorang muslim, sehingga bisa melangkah dengan tegap serta roman mukanya memancarkan cahaya. Selanjutnya, ia bisa menjalani hidupnya dengan tenang, bertujuan, pengasih kepada masyarakatnya, senantiasa berhubungan dengan Tuhannya. Disetiap ibadah, yang di dalam Islam jumlahnya amat banyak, niscaya selalu dirasakan denyut iman. Sehingga, dari seorang muslim tidak muncul sesuatu, kecuali dari kebenaran, dan tak melakukan apa pun kecuali kebajikan.

Bila meneliti salah satu pilar dari beberapa pilar Islam itu, yaitu ibadah, shalat misalnya, niscaya kita dapat menemuan dampak yang jelas bagi pembentukan pribadi muslim. Jika shalat itu dilakukan dengan berjama'ah, maka akan mendatangkan pahala yang lebih besar. Jika seorang muslim melaksanakannya sendirian maka perasaannya tidak kan terlepas dari ikatannya dengan jama'ah Islam. usai shalat, roman muka seorang muslim akan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tampak bersahaja, didepan sesama manusia tak merasa lebih tinggi atau terlalu rendah. Hatinya khusuk, tidak meneruskan kemaksiatan yang haram untuk dilakukan.

Selain itu juga seorang muslim yang taat beribadah maka akan senantiasa berbuat baik pada dirinya sendiri, seperti selalu jujur, bertawadduk dan amanah.

Tak pelak lagi, dengan berbagai ibadah itu, kepribadiannya akan menjadi lebih santun, menjaga kebersihan dan mengenakan perhiasan yang halal. Itulah pribadi yang tegar, tenang, berpenampilan menarik sehingga disukai banyak orang.

Shalat merupakan bentuk ibadah ritual yang paling tampak dalam Islam, tentulah bukan merupakan risalah baru dari Nabi Muhammad. Sholat sebagai sebuah sistem spiritual telah dimaklumkan Allah sejak pelanggaran pertama yang dilakukan Adam AS disurga. Kemudian Allah memberikan wahyu, agar pertaubatan Adam dilakukan dengan memanjatkan do'a yang berisikan tahlil,tasbih serta pengakuan dirinya sebagai pendosa. Baru kemudian, sebagai bekal hidup di dunia, Adam AS diberi beberapa kalimat dari Allah, yang berupa ajaran-ajaran keagamaan.[15]

Kewajiban shalat ditetapkan oleh Allah baik melalui ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadist Nabi Muhammad. Jadi sudah jelas

[15] Muhammad sholikhin, *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*(Jakarta:Erlangga,2012),11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

apabila seseorang yang melakukan ibadah sholat maka dapat dikatakan berkepribadian muslim karena sholat merupakan kunci utama seseorang dapat dikatakan berkepribadian muslim yang baik. Selain itu dengan rajin shalat hal tersebut membuktikan bahwa seorang manusia benar-benar bertaqwa kepada Allah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1. Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak pada Allah yaitu dengan menerapkan kegiatan ibadah shalat dhuha dan shalat fardhu dhuhur setiap hari dengan tujuan agar dapat meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah
2. Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak pada diri sendiri yang berupa jujur, amanah, tawadduk dsb diterapkan melalui hal-hal kecil seperti mengisi absen shalat dhuha dan bagaimana bersikap terhadap guru.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga terkait diharapkan semakin meningkatkan kedisiplinan dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Agar siswa tidak hanya patuh pada seorang saja namun memiliki kesadaran dalam melakukan kegiatan keagamaan karena sudah terbiasa dengan hidup disiplin.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Sebagai seorang pendidik selalu memberikan nasehat dan menjadi tauladan yang baik kepada siswa supaya mereka semakin sadar dan mengerti untuk selalu berperilaku baik kepada masyarakat sekitarnya.
3. Bagi siswa hendaknya mereka memiliki kesadaran berdisiplin yang tinggi sehingga mereka mampu untuk melakukan kegiatan keagamaan tanpa paksaan melainkan dari kesadaran diri sendiri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fattah, Munawir. 2006. *Tradisi Orang-orang NU*. Yogyakarta:Pustaka Pesantren

Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung:CV Pustaka Setia

Baro'ah, Siti. *Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaataan Beribadah Siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta*(Skripsi).(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.2013)

Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Jiwa Agama.* Jakarta: Bulan Bintang

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta:PT Bumi Aksara

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif;Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*.Malang:UMM Press

Hasyim, Ahmad Umar . 2004. *Menjadi Muslim Kaffah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*.Malang: UIN-MALIKI Press

Khasanah, Fathul. *Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Bnayumas*(Skripsi).(Purwokerto: IAIN Purwokerto.2016)

Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung: Pustaka Setia

Moeloeng, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhaimin. 1989. *Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta:Kalam Mulia

Nadzir, Moh. 2003. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Nasution, Harun. 1979. *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspek Jilid I*. Jakarta:UI Press

Nugraha, Fajar. http://fajarnugraha06061996.blogspot.co.id/2015/08/makalah-idul-adha.html?m=1 (26 November 2016)Rachman, Fauzi .2012. *Islamic Relationship*. Jakarta:Erlangga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ocwania ,Asifah. *Pembinaan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Ekstarkurikuler Keagamaan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Pagu Kediri*(Skripsi).(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.2015)

Rifa'i, Moh .2014. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*.Semarang: PT Karya Toha putra

Satori ,Djam'an dan Aan Komariah. 2013.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : Alfabeta

Sekretariat Negara RI. 2012. *Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Bandung:Citra Umbara

Sholikhin, Muhammad. 2012. *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*.Jakarta:Erlangga

Abdullah, Sofyan dan Ade *Nandang*, " Program Kerja Keagamaan", http://mtsnleuwisarikabtsm.blogspot.com/2009/01/program-kerja-keagamaan-0809_12.html (25 November 2016)

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif* .Bandung: Alfabeta

Tim Penyusun IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press

Yuwono,Trisno.1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis.* Surabaya: Arkola

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran I

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus Penelitian
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	1. Kegiatan Keagamaan dalam membentuk Kepribadian Muslim	1. Kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak pada Allah 2. Kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak pada diri sendiri	a. Tauhid b. Husnudzan c. Dzikrullah d. Tawakal a. Sabar b. Syukur c. Amanah d. Benar atau jujur e. Menepati janji f. Memelihara kesucian diri	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Waka Kesiswaan c. Guru PAI d. TU e. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan dan jenis penelitian yaitu *kualitatif deskriptif* 2. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Interview c. Dokumenter 3. Teknik Analisis Data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi 4. Keabsahan Data : Triangulasi sumber dan triangulasi teknik	Fokus Penelitian : 1. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak kepada Allah di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ? 2. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim berupa akhlak pada diri sendiri di SMK Islam Darul Hidayah Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk Kepala Sekolah, WAKA Kesiswaan, Guru PAI

1. Bagaimana latar belakang diadakannya program kegitan keagamaan di SMK Islam Darul Hidayah ini ?
2. Sejak kapan program kegiatan keagamaan ini dimulai/ diadakan ?
3. Siapa yang memiliki ide pertama kali dalam program kegiatan keagamaan ini ?
4. Apakah ide tersebut disetujui oleh semua pihak ?
5. Apa tujuan diadakannya kegiatan keagamaan ini ?
6. Siapa saja guru pembimbing dalam kegiatan keagamaan ini ?
7. Kegiatan keagamaan apa saja yang ada di SMK Islam Darul Hidayah ini ?
8. Bagaimana pengaturan waktu kegiatan keagamaan tersebut ?
9. Sejauh ini apakah kegiatan keagamaan di SMK Islam Darul Hidayah ini berlangsung dengan baik ? Apakah ada penghambat ?
10. Apakah sarana dan prasarana untuk mendukung semua kegiatan keagamaan di SMK Islam Darul Hidayah sudah sangat memadai ?
11. Apa harapan untuk program ini selanjutnya ?

Kepada siswa

1. Identitas personal
2. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan keagamaan ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. kesulitan apa saja yang dihadapi dalam mengikuti kegiatan keagamaan disini ?
4. Apa harapan anda untuk program kegiatan keagamaan ini ?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran III

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 23 Desember 2016	Menyerahkan Surat Penelitian & observasi kegiatan keagamaan	
2.	Senin, 26 Desember 2016	Wawancara dengan WAKA Kesiswaan (Ahmad Zaini)	
3.	Senin, 26 Desember 2016	Wawancara dengan Kepala Sekolah (Hj. Laili Masruro)	
4.	Senin, 26 Desember 2016	Wawancara dengan siswi (Khoiriyah)	
5.	Senin, 26 Desember 2016	Wawancara dengan siswi (Shofi Hasanah)	
6.	Senin, 26 Desember 2016	Wawancara dengan siswi (Habibah)	
7.	Sabtu, 7 Januari 2017	Wawancara dengan guru PAI (Siti Umi Hanik)	
8.	Senin, 9 Januari 2017	Observasi Siswa dalam melaksanakan shalat dhuha	
9.	Selasa, 10 Januari 2017	Observasi Siswa dalam melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah	
10.	Selasa, 10 Januari 2017	Wawancara dengan siswi (Fitria) & Observasi kegiatan keagamaan	

Jember, 2 Mei 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Hj. Laili Masruro S.Pd.I

Lampiran IV

DENAH LOKASI
SMK ISLAM DARUL HIDAYAH

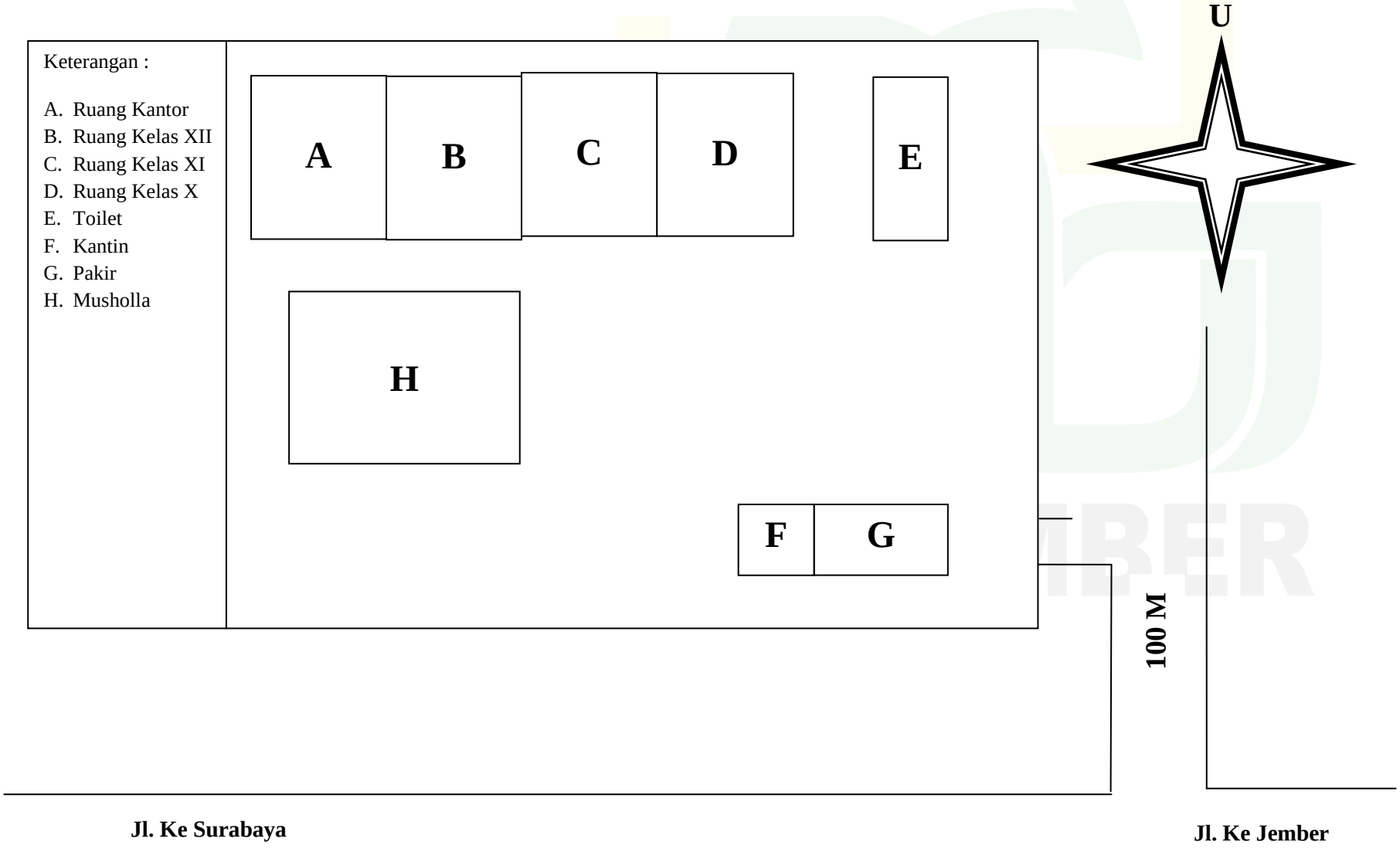

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran V

DOKUMENTASI

1. Kegiatan Ibadah shalat dhuha

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kegiatan Ibadah Shalat Dhuhur Berjama'ah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Kegiatan PHBI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran VI

Absen shalat dhuha

no	Nama siswa	Hari/tanggal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Abdul Hafid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Abdul Halim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Achmad Da'i Mustofa	✓	i	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ainur Rohmatullah	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	✓	✓	✓	✓	✓
5	Akbar Fathur Rosi	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	✓	✓	A	A
6	Alfina Damayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Andriani Dila Permatasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Anisah Jamilatul R	S	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Ayu Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Azizah MD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Fadilatus S	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	S
12	Fahri Husaini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Fathur Rohman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	A	✓	✓	✓	✓	✓
14	Fikri Halim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Firman Hidayat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Holilatul M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

17	Ima Nur KH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	✓	✓	✓	✓	✓
18	Imanuddin A	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Imron Rosadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Irfan Dito A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Kurniadi	✓	S	S	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Lailatul B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A
23	Lailatul K	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Lailatus S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Mahbub Alawi	✓	✓	A	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Moch Romli	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	M Riyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	M Faisal A	✓	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	A
29	M Faik F	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	M Alfin N	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A
31	M Hildan H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A
32	Midris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	M Ilham	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	M Indra M	i	i	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	M Junaedi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	M Tohir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	Nur Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	Nur Ilhamiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	Nurlaily	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	Samsul Arifin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	S	✓	✓	✓	✓
41	Saputri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	Sefiatus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

43	Shofiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	Sholehudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45	Siti Ilmiyatul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓
46	Siti Maimunah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	Siti Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	Siti Nurhalisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
49	Solehatus S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	Sulistyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	Susilawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	Tami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	Ulya Nur M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓
54	Vennie U	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	Wafiq Nur A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	Wahyu Ardi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	Januaris Marasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58	Yusron Nur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	A	✓	✓	✓
59	M.Hasyim A	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Absen shalat dhuhur

no	Nama siswa	Hari/tanggal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Abdul Hafid	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Abdul Halim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Achmad Da'i Mustofa	✓	i	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4	Ainur Rohmatullah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Akbar Fathur Rosi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Alfina Damayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Andriani Dila Permatasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Anisah Jamilatul R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Ayu Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Azizah MD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Fadilatus S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Fahri Husaini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Fathur Rohman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	S	✓	✓	✓	✓	✓
14	Fikri Halim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Firman Hidayat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Holilatul M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Ima Nur KH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Imanuddin A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Imron Rosadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	S	S
20	Irfan Dito A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Kurniadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Lailatul B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A
23	Lailatul K	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

24	Lailatus S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Mahbub Alawi	✓	✓	A	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Moch Romli	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	M Riyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	M Faisal A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	M Faik F	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	M Alfin N	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A
31	M Hildan H	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A
32	Midris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	M Ilham	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	M Indra M	i	i	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
35	M Junaedi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	M Tohir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A
37	Nur Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	Nur Ilhamiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39	Nurlaily	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	Samsul Arifin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	S	✓	✓	✓	✓
41	Saputri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42	Sefiatus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43	Shofiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	Sholehudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45	Siti Ilmiyatul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓
46	Siti Maimunah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	Siti Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48	Siti Nurhalisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

49	Solehatus S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	Sulistyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	Susilawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	Tami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	Ulya Nur M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓
54	Vennie U	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	Wafiq Nur A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	Wahyu Ardi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	Januaris Marasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58	Yusron Nur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	A	✓	✓	✓
59	M.Hasyim A	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website :http//iain-jember.cjb.net– tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 1301 /In.20/3.a/PP.009/ 10 /2016 Jember,31 oktober 2016
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan (skripsi)**

KepadaYth. **Kepala SMK Darul Hidayah**
Di -
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.
Bersama ini kami mohon hormat Mahasiswa/I berikut ini :

Nama	: Musrifatul Hasanah (084 131 141)
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan (skripsi), untuk diizinkan mengadakan Penelitian/Riset selama ±7 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :
1. Waka Kesiswaan SMK Darul Hidayah
2. Ketua Bimbingan dan Konseling SMK Darul Hidayah

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :
"Data Kegiatan Keagamaan di SMK Darul Hidayah"
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr.Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP 19710612 200604 1 001

Lampiran IX

YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DARUL HIDAYAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM DARUL HIDAYAH
Jl. Ciliwung No. 82 Gambirono, Bangsalsari, Jember. Telp : 085257663031

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Laili Masruro S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah SMK Islam Darul Hidayah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember yang disebut dibawah ini :

Nama : Musrifatul Hasanah

NIM : 084 131 141

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian Muslim di SMK Islam Darul Hidayah Gambirono Bangsalsari Jember

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 23 Desember 2016 – 10 Januari 2017 di SMK Islam Darul Hidayah Gambirono Bangsalsari Jember.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Mei 2017

Kepala Sekolah

Hj. Laili Masruro S.Pd.I

BIODATA PENULIS

Nama : Musrifatul Hasanah

TTL : Jember, 15 Desember 1995

Alamat : Jl. Mahakam No.15 Gambirono,Bangsalsari,Jember

Fakultas/ Prodi: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dewi Sartika Gambirono Bangsalsari
2. SDN Gambirono 03
3. MTsN Bangsalsari
4. Madrasah Aliyah Negeri Jember 1
5. IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id